

ABSTRAK

Suhendra Sinukaban, 5103210038; ‘ Analisis Perbaikan Perkerasan Kaku pada Konstruksi Jalan Raya’ ; Tugas Akhir ; Jurusan Teknik Sipil D-3; Fakultas Teknik ; Universitas Negeri Medan; Maret 2014

Jika perkerasan kaku telah mencapai akhir dari masa layannya, sehingga tidak mampu lagi untuk menahan beban lalu lintas yang berada diatas permukaanya, maka ada dua pilihan untuk meningkatkan kemampuan perkerasan kaku tersebut, yaitu dengan cara mengganti perkerasan tersebut dengan perkerasan beton yang baru, ataupun dengan pelapisan tambahan pada perkerasan yang sudah ada. Dengan adanya pelapis tambahan (overlay) diharapkan dapat meningkatkan masa layan dari perkerasan lama dan juga menambah kapasitas struktur.

Menurunnya tingkat pelayanan jalan ditandai dengan adanya kerusakan pada perkerasan kaku , kerusakan yang terjadi juga bervariasi pada setiap segmen di sepanjang ruas jalan dan apabila dibiarkan dalam jangka waktu yang lama, maka akan dapat memperburuk kondisi lapisan perkerasan sehingga dapat mempengaruhi keamanan, kenyamanan, dan kelancaran dalam berlalu lintas, sehingga perlu dilakukan program pemeliharaan dan perbaikan. Oleh karena itu diperlukan analisis kondisi kerusakan jalan untuk menentukan jenis pemeliharaan dan penanganan apa yang tepat untuk dilaksanakan.

Perkerasan kaku (rigid pavement) yaitu Perkerasan kaku adalah perkerasan yang bahan campurannya berupa campuran agregat dan bahan pengikat yang digunakan untuk melayani beban lalu lintas terdiri dari pelat beton semen portland dan lapisan diatas tanah dasar. Dalam Tugas akhir ini permasalahan yang dibahas adalah **Analisis Perbaikan Perkerasan Kaku pada Konstruksi Jalan Raya.**

